Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsu Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri)

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Disusun Oleh:

LAILATUL MAHGFIRROH

21301011

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2025

Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsu Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri)

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Hukum

Oleh:

Lailatul Mahgfirroh

NIM. 21301010

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsu Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri)

LAILATUL MAHGFIRROH
NIM. 21301011

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Mochammad Agus Rachmatulloh,M.H	Muhammad Fikri Alan, S.H.,M.H
NIP. 19840804 201903 1 004	NIP.19940630 202012 1 016

NOTA DINAS

Kediri, 26 Mei 2025

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri
Di-
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Lailatul Mahgfirroh
NIM	:	21301011
Judul	:	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sikap Menuntut Anak Bungsu Terhadap Pembagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus di Dusun Ngesong Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

Setelah diperbaiki isi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama dengan ini terlampir satu berkas naskah skripsi, dengan harapan dalam waktu yang ditentukan dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar menjadi maklum dan atas kehadiran Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Mochammad Agus Rachmatulloh,M.H	**Muhammad Fikri Alan, S.H.,M.H**
NIP. 19840804 201903 1 004	NIP.19940630 202012 1 016

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 26 Juni 2025

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri
Di-
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan Fakultas Syariah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lailatul Mahgfirroh
NIM : 21301011
Judul : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sikap Menuntut Anak Bungsu Terhadap Pembagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus di Dusun Ngesong Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

Setelah diperbaiki materi dan susunanya sesuai petunjuk, arahan dan saran yang diberikan dalam sidang Munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025.

Demikian agar menjadi maklum dan atas kehadiran Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Mochammad Agus Rachmatulloh,M.H	**Muhammad Fikri Alan, S.H.,M.H**
NIP. 19840804 201903 1 004	NIP.19940630 202012 1 016

HALAMAN PENGESAHAN

Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsu Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri)

Lailatul Mahgfirroh
NIM. 21301011

Telah diujikan didepan Sidang Munaqosah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 18 Juni 2025

Tim Penguji

1. Penguji Utama

   Dr. H. Ilham Tohari, M.HI
   NIP.197009042003121002 (.....)

2. Penguji I

   Mochammad Agus Rachmatulloh,M.H
   NIP. 19840804 201903 1 004 (.....)

3. Penguji II

   Muhammad Fikri Alan, S.H.,M.H
   NIP.19940630 202012 1 016 (.....)

Kediri, 30 Juni 2025
Dekan Fakultas Syariah IAIN Kediri

Dr. Khamim., M.Ag
NIP. 19640624 200212 1 001

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ اَمْوَالُكُمْ وَلَآ اَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِۚ

وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ﴿٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah harta bendamu dan anak-anakmu membuatmu lalai dari mengingat Allah. Siapa yang berbuat demikian, mereka itulah orang-orang yang merugi.

(QS. Al-Munafiqun (63):9)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatul Mahgfirroh

NIM : 21301011

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsu Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri)", benar-benar murni tulisan dari penulis dan bukan plagiasi seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka penulis bersedia menerima konsekuensi dari perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 26 Mei 2025

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Lailatul Mahgfirroh

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pedoman hidup umat Islam dalam setiap perbuatan.

Penulis persembahkan tulisan ini kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mochammad Choirul Ulum dan Ibu Isroh yang selalu memberikan cinta, doa, support dan segala pengorbanan yang tidak ternilai dalam setiap proses perjuangan yang dilakukan anak tersayangnya ini untuk menggapai cita-cita. Kasih sayang serta doa yang teruntai dari beliau adalah nafas yang menguatkan setiap langkah perjalanan hidupku.
2. Kepada adik ku tersayang Zahra Auliya'ur Rahma yang selalu memberikan dukungan, dengan tawa dan perhatiannya menjadi penghibur ditengah lelah dan kesedihanku, kehadirannya menjadi penguat dalam perjalanan ini.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Mochammad Agus Rachmatulloh, M.H dan Bapak Muhammad Fikri Alan, S.H.,M.H yang telah ikhlas dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu
4. Segenap Dosen Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.

5. Kepada seluruh teman-teman Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021 atas semua kebersamaan dan pengalaman selama perjalanan akademik ini.
6. Kepada teman-teman terbaik ku Evi, Fadzilah, Silvi, Nina, dan Lia yang telah membersamai penulis dalam setiap lembar cerita perjuangan akademik ini, menguatkan ditengah kegelisahan, menyemangati di sela-sela keletihan, dan sebagai pendengar curahan hati ini. Semoga pertemanan kita tetap terjaga sampai waktu yang tak terhingga nantinya serta dalam segala hal kebaikan.
7. Kepada seluruh saudara dari pihak ibu maupun bapak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, dan semua orang yang menyayangi penulis yang memberikan doa untuk kelancaran akademik ini serta memberikan dukungan emosional kepada penulis untuk tetap bertahan disegala kondisi yang ada untuk mewujudkan cita-cita penulis.
8. Terakhir terima kasih untuk wanita sederhana yang terus belajar, bertumbuh dan telah berjuang di balik lembar-lembar perjalanan realitas kehidupan yaitu diriku sendiri. Diri yang menyimpan lelah dalam sujud, telah bertahan dalam setiap ujian, meskipun hati sering kali goyah serta langkah yang tak selalu ringan. Dirimu bukan pribadi yang sempurna namun terus berusaha menjadi yang terbaik ditengah segala nikmat dan ujian yang datang beriringan. Pribadi yang selalu kuat menyelesaikan apa yang telah dimulai, sebagai bentuk penunaian amanah yang Allah berikan. Berbahagialah tanpa harus ragu, karena dalam setiap perjuangan, tersembunyi hikmah yang menuntun pada kebahagiaan yang sejati. Kuatkan keyakinanmu bahwa setiap usaha yang ikhlas disertai doa yang tulus akan membuahkan keberhasilan yang bermakna. Karena tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.

ABSTRAK

Lailatul Mahgfirroh. Dosen Pembimbing: Mochammad Agus Rachmatulloh, M.H,dan Muhammad Fikri Alan, S.H., M.H. Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsu Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri). Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. 2025

Kata Kunci: Hukum Waris Islam, Tuntutan Anak Bungsu, Keadilan, Hibah

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena tuntutan anak bungsu untuk memperoleh bagian warisan lebih banyak dari ahli waris lainnya di Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Fenomena ini menarik karena bertolak belakang dengan prinsip keadilan dalam hukum waris Islam yang telah diatur secara rinci dalam Al-Qur'an, khususnya dalam surah An-Nisa ayat 11, dan 176. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan yang melatarbelakangi tuntutan tersebut serta tinjauan hukum Islam terhadap sikap menuntut tersebut.

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian hukum Empiris, dengan menggunakan pendekatan penelitian Sosiologis, untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer, data sekunder dan data tersier. Sumber data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan populasi dan sampel, yang dilanjut dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama alasan tuntutan bagian harta waris lebih banyak yang dilakukan anak bungsu karena kontribusi yang dilakukannya kepada orang tua, dengan adanya tuntutan tersebut terdapat pandangan keluarga dimana sebagian besar bersedia memberikan tambahan. Kedua, Sikap menuntut bagian harta waris lebih banyak tidak sesuai dengna hukum waris Islam sebagaimana tercantum dalam Qs. An-Nisa ayat 11 da 176, serta bertentangan dengan prinsip ijbari dan keadilan. Namun, karena adanya sikap empati dari sebagian saudara kandung, penyelesaian dapat dilakukan melalui hibah atas dasar muswarah. Mekanisme ini dinilai sah secara syar'i, sekaligus mencerminkan solidaritas dalam menjaga keharmonisan keluarga.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fenom Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	__’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal

tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	*Fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Ḍamah*	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَيْ	*Fatḥah* dan *ya*	Ai	A dan I
ـَوْ	*Fatḥah* dan *wau*	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa* **هَوْلَ** : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
**... ـَا	... ـَي**	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	ā	a dan garis di atas
ـِي	*Kasrah* dan *ya*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَا تَ : *māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah, kasrah dan ḍammah*, transliterasinya adalah [*t*]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [*h*].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (*h*). Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍlah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

اَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*

اَلْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* **(بِىّ)**, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *‘alī* (bukan *‘aliyy* atau *‘aly)*

عَرَبِيٌّ : *‘arabī* (bukan *‘arabiyy* atau *‘araby)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah .

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلَادُ : al-bilādu

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلنَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّزِقِينَ	Wainnallahalahuwakhairar-räziqīn Wainnallahalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
ابراهيم الخليل	Ibrahim al-Khalil Ibrahimul-Khalil

بسم الله مجراها وَمُرْسَاهَا	Bismillähimajrehāwamursahä
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَن استطاع إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillähi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭă ailaihi sabīla Walillahi alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭă ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mä Muhammadun illä rasül
إن أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبِكَّه مبارك	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallažī bi Bakkat mubarakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ	Syahru Ramadan al-lažī unzila fih al-Qur'anu Syahru Ramadan al-lažī unzila fihil Qur'anu
وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra ähubil-ufuq al-mubin Walaqadra ähubil-ufuqil-mubin
الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَلَمِينَ	Alhamdulillähirabbi al-'ālamin Alhamdulillähirabbil 'älamīn

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsu Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak (Studi Kasus Dusun Ngesong, Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri)".** Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menuntun umatnya menuju agama Allah SWT, sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini, terdapat beberapa hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Syukur Alhamdulillah dengan ridho Allah SWT penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikannya. Tidak lupa serta dukungan dari berbagai pihak yang pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam M.Ag., selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Dr. Khamim M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. H. Abdullah Taufik, M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Syekh Wasil Kediri.
4. Mochammad Agus Rachmatulloh, M.H dan Muhammad Fikri Alan, S.H.,M.H, selaku dosen pembimbing yang tellah sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta seluruh ilmunya untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Institut Agama Islam (IAIN) Kediri yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam setiap langkah yang dilakukan penulis dalam menempuh endidikan.
7. Keluarga besar Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021 yang telah mendukung penulis selama perkuliahan sampai terselesaikan tugas akhir ini.
8. Terimakasih banyak penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga ketulusan dan kebaikan dari kalian semuanya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca.

DAFTAR ISI

SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

NOTA PEMBIMBING ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

ABSTRAK ..... **x**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**

KATA PENGANTAR ..... **xviii**

DAFTAR ISI ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Penelitian Terdahulu 11

BAB II: LANDASAN TEORI .....

A. Konsep Hukum Waris Islam 16
B. Konsep Keadilan dalam Pembagian Harta Warisan 29
C. Hibah sebagai alternatif penyelesaian sengketa warisan.....35

BAB III: METODE PENELITIAN.....

A. Jenis Penelitian..... 42
B. Pendekatan Penelitian 42
C. Sumber Data..... 43
D. Teknik Pengumpulan Data..... 44
E. Teknik Analisis Data..... 46

BAB IV PAPARAN DATA, ANALISIS, TEMUAN PENELITIAN.....

A. Paparan Data .....
   1. Gambaran Lokasi Penelitian..... 48
   2. Paparan Data..... 55
B. Analisis..... 69
C. Temuan Penelitian..... 72

BAB V: PEMBAHASAN.....

A. Alasan yang Melatarbelakangi Sikap Menuntut Anak Bungsu dalam Pembagian Harta Waris di Dusun Ngesong..... 74
B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Sikap Anak Bungsun Menuntut Bagian Harta Waris Lebih Banyak..... 80

BAB VI: PENUTUP.....

A. Kesimpulan 95
B. Saran..... 96

DAFTAR PUSTAKA..... 97

LAMPIRAN..... 102